



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

LAKIP

T A H U N 2 0 2 5

DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN DHARMASRAYA





KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah konsekuensi logis dari Amanat Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan dasar Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya di Tahun 2025 dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Berbagai keberhasilan tahun 2025 yang telah dicapai, merupakan hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat didalamnya yaitu Pengguna Anggaran (PA), mitra kerja dan peran serta masyarakat.

Demikian pula kekurangan yang dialami hendaknya menjadi bahan untuk kajian terhadap kebijakan pada masa yang akan datang, sehingga dapat menjadi masukan yang berharga bagi penyelenggara kegiatan di Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya selanjutnya.

Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan guna melaksanakan tugas dimasa mendatang.

Gunung Medan, 12 maret 2026



CATUR EBYANDRI M, S.STP.,M.Si
Kepala Bina Muda/ IV c
NIP. 19740921 199511 1 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
Bab I. PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum Organisasi	1-8
1.1.1 Tugas dan Fungsi	
1.1.2 Struktur Organisasi	
1.1.3 Sumber Daya	
1.1.4 Aspek Strategis	
1.2 Isu Strategis	7
1.3 Anggaran	8
1.4 Tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi sakip 2024	8-10
1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	10
Bab II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Keterkaitan dengan Visi Misi Bupati	11
2.2 Tujuan dan Sasaran	10-13
2.3 Perjanjian Kinerja	14
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Metodologi Pengukuran Kinerja	18-19
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	19-49
3.3 Realisasi Capaian PAD	50
3.4 Realisasi Anggaran	50-52
Bab IV. Penutup	
4.1 Kesimpulan	53-54
4.2 Langkah-langkah organisasi dimasa yang akan datang	54-55



RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Dinas Perhubungan, Kabupaten Dharmasraya 2021-2026 menetapkan bahwa tujuan Dinas Perhubungan, Kabupaten Dharmasraya adalah 1) Peningkatan keselamatan dan kelancaran transportasi. Sasaran Strategis Dinas Perhubungan, Kabupaten Dharmasraya adalah 1) Meningkatnya kualitas perlengkapan jalan dan pelayanan transportasi. 2) Meningkatnya akuntabilitas kinerja.

Terkait dengan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025, pengukuran kinerja dilakukan terhadap sasaran (1), (2). Persentase rata-rata capaian kinerja untuk sasaran (1) adalah 60,61 %-100 %, Persentase rata-rata capaian kinerja untuk sasaran (2) adalah 85 %-100 %. Berdasarkan angka persentase capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan, Dishub Kabupaten Dharmasraya dapat dinilai berhasil dan berkinerja baik sesuai target.

Pengukuran Kinerja Dinas Perhubungan, Kabupaten Dharmasraya dilakukan dengan membandingkan antara Rencana Kinerja (Performance Plan) dengan Realisasi Kinerja (Performance Result) yang dicapai oleh Dinas Perhubungan, Kabupaten Dharmasraya. Selisih antara Performance Plan dengan Performance Result merupakan kesenjangan kinerja (Performance Gap). Selanjutnya dilakukan analisis tentang penyebab terjadinya kesenjangan kinerja ini serta tindakan koreksi yang diperlukan guna perbaikan di masa yang mendatang. Metode pengukuran ini berguna kepada pihak-pihak eksternal tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, tujuan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan Visi, Misi Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya.

otonomi dan tugas pembantuan. Dari 2 program mencakup 8 kegiatan program yang dilaksanakan telah dapat terlaksana dengan baik.



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Penjelasan Umum Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya sebagai salah satu dinas daerah dilingkungan Pemerintahan Kabupaten dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya No. 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang merupakan implementasi dari berlakunya Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Berdasarkan Peraturan Perundang – undangan tersebut maka Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya membidangi 3 (tiga) Bidang dan satu (1) UPTD yakni Bidang Sekretariat, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Bidang Prasarana dan Keselamatan serta UPTD KEUR. Ketiga Bidang dan UPTD KIR ini sangat terkait dan saling menunjang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Dharmasraya

Pengembangan sistem transportasinya diarahkan kepada peningkatan aksesibilitas antara Pulau Punjung dengan wilayah-wilayah hinterlandnya, terutama dengan pusat kegiatan lokalnya, yang pada umumnya adalah ibu kota kecamatan. Di sisi lain juga diupayakan peningkatan aksesibilitas kawasan Pulau Punjung dengan kawasan hirarki di atasnya yakni Kota Solok dan Kota Padang sehingga hubungan fungsional dan interaksi wilayah yang



mengambarkan saling keterkaitan fisik dan ekonomi kawasan Pulau Punjung lebih tertarik ke pusat pertumbuhan utama.

Pengembangan sistem transportasi yang mendukung sistem perkotaan Pulau Punjung terutama adalah transportasi darat melalui sistem jaringan jalan, maupun arteri sekunder yang menghubungkan Pulau Punjung dengan daerah hinterlandnya. Peningkatan aksesibilitas berarti memperpendek jarak tempuh dan waktu tempuh dari Pulau Punjung pergi dan menuju Kota Solok dan Kota Padang, sehingga aliran orang dan barang lebih mengalir ke pusat pertumbuhan wilayah sendiri, ketimbang ke pusat wilayah lain.

1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor : 60 Tahun 2021, Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja. Dinas Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Dharmasraya melalui Sekretaris Daerah. Adapun dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang perhubungan.

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perhubungan.
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang perhubungan.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.



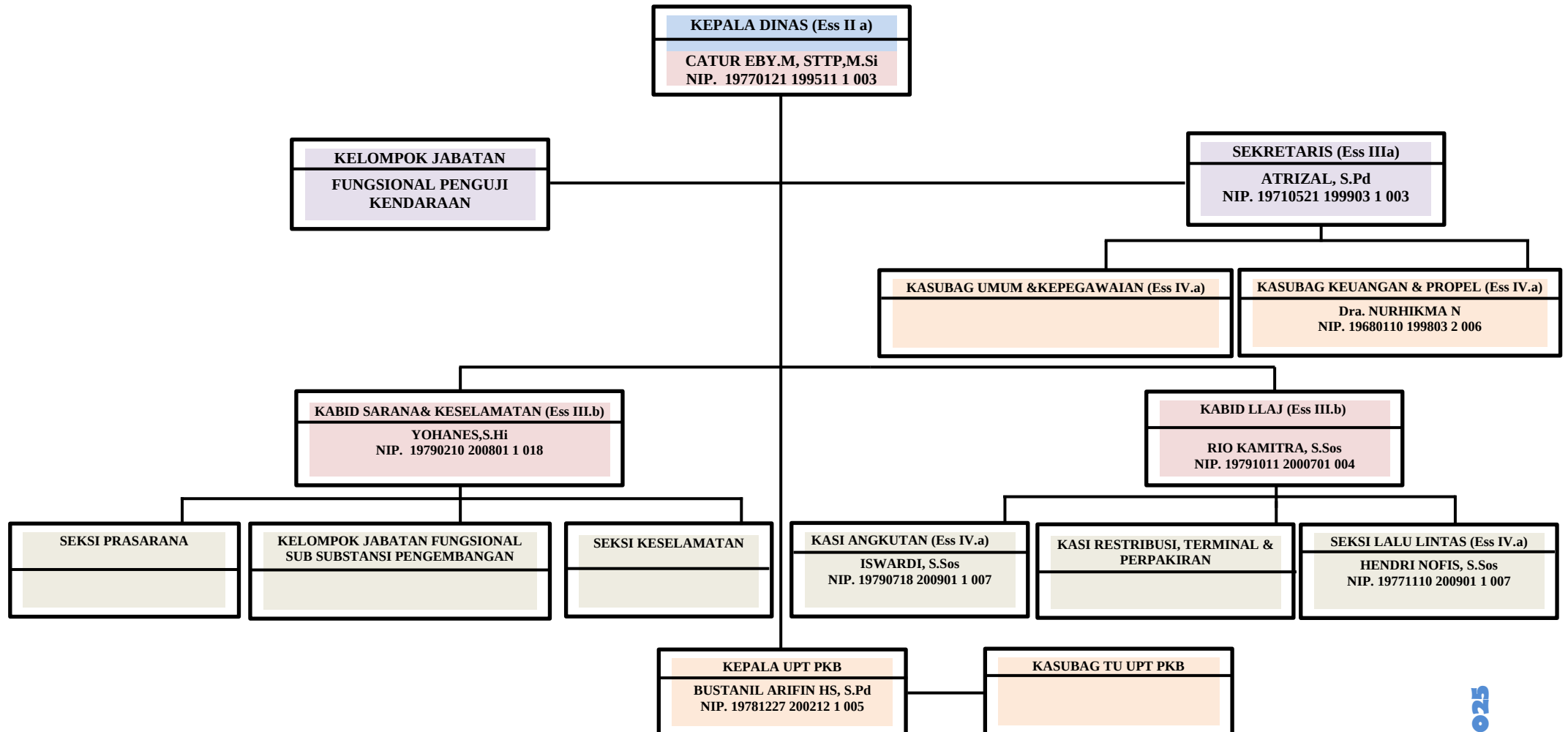
DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA

Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Untuk lebih jelasnya struktur diatas, dapat dilihat pada bagian susunan organisasi Dinas Perhubungan sebagaimana terlampir, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.



1.1.2 STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA





1.1.3 Sumber Daya Aparatur

Dinas Perhubungan Kab. Dharmasraya memiliki sumber daya manusia aparatur yang cukup beragam. Jumlah sumber daya manusia / pegawai negeri sipil dan Outsorcing Dinas Perhubungan per 31 Desember 2025 sebanyak 155 orang.

a. Jumlah Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan menurut jabatan.

No	Jabatan	Jumlah
1	2	3
1	Eselon II a	-
2	Eselon II b	1
3	Eselon III a	1
4	Eselon III b	2
5	Eselon IV a	5
6	Eselon IV b	-
7	Staf/ Fungsional Umum	21
8	Jabatan Fungsional Tertentu	3
9	PPPK	1
10	PPPK PW	113
11	Outsorcing	8
	Jumlah	155

Sumber data : sekretariat dishub

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk pejabat eselon mencapai 5,80 % yaitu 9 orang, pelaksana 15,48 %, PPPK PW 72,90 %, dan Outsorcing 5,16 %.

b. Jumlah Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan menurut Golongan dan Ruang Kepangkatan.

No	Pangkat	Gol/ Ruang	Jumlah
1	2	3	4
1	Juru Muda - Juru Muda Tk I – Juru - Juru Tk I	-	-
2	Pengatur Muda - Pengatur Muda Tk I - Pengatur - Pengatur TK I	IIa, IIb, IIc, IId	-/1/7/4
3	Penata Muda - Penata Muda Tk I –	IIIa, IIIb, IIIc,	10/4/1/2



	Penata - Penata Tk I	IIIId	
4	Pembina - Pembina Tk I - Pembina Utama Muda - Pembina Utama Madya - Pembina Utama	IVa, IVb, IVc, IVd	2/1/1/-
	Jumlah		33

Sumber data : sekretariat dishub

- c. Jumlah Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan menurut Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	2	3
1	SD - SMA	97
2	D1 - D4	17
3	S1 - S3	39
	Jumlah	155

Sumber data : sekretariat dishub

Dari data diatas dapat dilihat Jumlah ASN dan outsourcing yang tingkat pendidikan sarjana S1-S3 mencapai 25,16 % yaitu orang sedangkan ASN yang tingkat pendidikannya setara SD-SMA mencapai 62,58 % dan D1-D4 10,97 % yaitu orang untuk itu diperlukan peningkatan pendidikan.

- d. Jumlah Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan yang telah mengikuti diklat.

No	Jenis Diklat	Jumlah Dikirim	Jumlah Lulus
1.	Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Dasar	1	1
2.	Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan I	1	1
3.	Diklat Penguji Kendaraan Bermotor Lanjutan II	2	2
4.	Diklat Penguji Kendaraan Bermotor III	1	1
5.	Diklat Penguji Pembantu	1	1
	Jumlah	6	6



Sumber data : sekretariat dishub

Dari data diatas dapat dilihat jumlah ASN yang mengikuti diklat keahlian masih dinilai rendah mencapai 18 % yaitu 6, untuk itu perlu peningkatan pendidik keahlian.

Sumber Daya Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya mempunyai sarana dan prasarana yang terdiri dari :

No	Jenis	Jumlah
1.	Gedung KEUR	1 unit
2.	Gedung Terminal	1 unit
3.	Mobil	4 unit
4.	Sepeda Motor	3 buah
5.	Peralatan KIR	9 unit

Sumber data : sekretariat dishub

1.2 Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yng disepakati dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang yang diidentifikasi dari situasi dan kondisi saat ini serta kemungkinan kondisi dimasa datang. Isu strategis yang dihadapi Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, sebagai berikut:

1. Masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah Kab. Dharmasraya yang antara lain diakibatkan tingginya beban lalu lintas jalan sebagai konstribusi dari tingginya penggunaan kendaraan, sangat banyak daerah yang kondisinya rawan kecelakaan di daerah Kab. Dharmasraya yang antara lain diakibatkan oleh tingginya tingkat kerusakan jalan yang salah satunya diakibatkan operasional kendaraan yang kelebihan muatan sebagai dampak belum optimalnya pengawasan.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana dijalan raya seperti rambu-rambu jalan, trafik light, pita kejut dan peralatan/ sarana alat pengujian kendaraan bermotor.



3. Masih kurang sumber daya manusia di bidang perhubungan dan kurang tepatnya penempatan sumber daya manusia sesuai jabatannya.

1.3 Anggran

Pada Tahun 2025 Dinas Perhubungan 2 (Dua) program, 8 (delapan) kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 23.747.063.518 yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 3.202.257.880, dan Program penunjang urusan pemerintahan daerah kab/ kota Rp. 6.540.986.520 Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan kab/ kota Rp 17.206.076.998

1.4 Tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi sakip 2025

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Oleh Inspektorat sesuai dengan Surat Inspektorat Kabupaten Dharmasraya Nomor : LAP- /Ev/Inspektorat-2025 Tentang Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Perhubungan Tahun 2025, Dinas perhubungan memperoleh nilai sebesar 65,85 dengan predikat B (Baik). Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi SAKIP 2024 pada Dinas Perhubungan dapat dilihat pada tabel berikut.



No	REKOMENDASI INSPEKTORAT	TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI
Perencanaan Kinerja		
1	Agar Melakukan pemetaan sasaran dan program lintas OPD (Crosscutting map) untuk memperjelas peran dan kontribusi Dinas Perhubungan terhadap sasaran strategis daerah.	Membuat crosscutting map untuk memperjelas peran dan kontribusi Dinas Perhubungan terhadap sasaran strategis daerah.
2	Agar melakukan pembaruan Rencana Kerja Dinas Perhubungan dengan target serta realisasi yang telah di update terbaru sehingga dapat menggambarkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya	Melakukan pembaruan Rencana Kerja Dinas Perhubungan dengan target serta realisasi yang telah di update terbaru
3	Menyusun rencana aksi tahunan per bidang berdasarkan sasaran, indicator dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian kinerja sehingga dapat digunakan sebagai dasar pemantauan capaian kinerja secara berkala	Menyusun rencana aksi tahunan per bidang berdasarkan sasaran, indicator dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian kinerja
4	Menyusun mekanisme reward and punishment sebagai pengendalian kinerja dan motivasi kerja pegawai sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan karir serta penilaian kinerja tahunan pegawai	Menyusun mekanisme reward and punishment sebagai pengendalian kinerja dan motivasi kerja pegawai
5	Mendorong setiap bidang untuk mengembangkan inovasi serta mengembangkan ide agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta meningkatkan realisasi kinerja setiap bidang pada Dinas Perhubungan.	Mendorong setiap bidang untuk mengembangkan inovasi serta mengembangkan ide agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta meningkatkan realisasi kinerja setiap bidang pada Dinas Perhubungan.
Pengukuran kinerja		
1	Disarankan untuk membuat satu pedoman tentang pengukuran kinerja yang didalamnya juga memuat mekanisme pengumpulan data kinerja dan terdapat definisi operasional dan penghitungan	Membuat pedoman tentang pengukuran kinerja yang didalamnya juga memuat mekanisme pengumpulan data kinerja
2	Disarankan agar menyusun SOP yang jelas dan terstandarisasi mengenai mekanisme pengumpulan data agar adanya keteraturan dalam proses pengumpulan data sehingga mempengaruhi kualitas dan akurasi data kinerja;	Menyusun SOP yang jelas dan terstandarisasi mengenai mekanisme pengumpulan data agar adanya keteraturan dalam proses pengumpulan data sehingga mempengaruhi kualitas dan akurasi data kinerja.
3	Disarankan agar menyajikan penjelasan terkait penyesuaian strategi pada Laporan Monev triwulan I tahun 2025 dan triwulan IV 2024	Menyajikan penjelasan terkait penyesuaian strategi pada Laporan Monev triwulan I tahun 2025 dan triwulan IV 2024
4	Disarankan agar menyajikan penjelasan terkait penyesuaian kebijakan pada Laporan Monev triwulan I tahun 2025 dan triwulan IV 2024	Menyajikan penjelasan terkait penyesuaian kebijakan pada Laporan Monev triwulan I tahun 2025 dan triwulan IV 2024
5	Diharapkan pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi, maka disarankan RKPD/Renja tahun selanjutnya sudah didasarkan kepada pengukuran kinerja.	Renja 2025 sudah didasarkan pada pengukuran kinerja
Pelaporan kinerja		
1	Melakukan analisis perbandingan kinerja dengan kabupaten/kota lainnya yang memiliki karakteristik serupa agar menjadi evaluasi efektifitas program dan kebijakan serta dapat mendorong untuk meningkatkan kinerja dan inovasi	Melakukan analisis perbandingan kinerja dengan kabupaten/kota lainnya



2	Agar laporan kinerja dibuat secara berkala dan diminta revidi dari atasan langsung serta diupload pada website Dinas Perhubungan sehingga tercapainya keterbukaan informasi public dan akuntabilitas pelaksanaan program	Membuat laporan kinerja secara berkala dan diminta revidi dari atasan langsung serta diupload pada website Dinas Perhubungan sehingga tercapainya keterbukaan informasi public dan akuntabilitas pelaksanaan program
Evaluasi akuntabilitas kinerja internal		
1	Diharapkan kepada opd untuk dapat melakukan revidi dan evaluasi secara berjenjang dan menuangkan kedalam dokumen sehingga dapat dijadikan bukti dukung	Melakukan evaluasi secara berjenjang dan menuangkan di berupa dokumen.
2	Disarankan menyusun laporan monev triwulan terhadap pengukuran kinerja yang menyajikan hambatan, rekomendasi perbaikan serta strategi kebijakan terutama pada realisasi kinerja yang tidak mencapai target secara rutin	Menyajikan hambatan rekomendasi dan penyesuaian strategi, kebijakan aktivitas anggaran untuk dilakukan perbaikan?peningkatan realisasi kinerja yang tidak mencapai target pada laporan monev
3	Sebaiknya opd menyajikan data evaluasi dan data perbaikan setelah adanya evaluasi baik dari internal maupun eksternal yang dapat digunakan untuk penyusunan perencanaan tahun berikutnya.	Menyajikan data sebelum dan sesudah evaluasi.

1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2025

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi, perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah serta realisasi anggaran tahun yang bersangkutan.

Bab IV - Penutup, menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Keterkaitan dengan Visi Misi Bupati

R

encana Strategis Dinas Perhubungan Memuat Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran dan kegiatan pembangunan berdasarkan pagu anggaran dinas yang bersifat indikatif untuk waktu 5 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi yang berpedoman kepada Rencana Jangka Menengah Kabupaten Dharmasraya.

2.1.1 Visi

Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya maju yang mandiri dan Berbudaya

2.1.2. Misi

Dinas Perhubungan sebagai SKPD pembantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang Perhubungan. Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD 2021-2026 serta urusan pemerintahan yang diselenggarakan, maka fungsi dan tugas Dinas Perhubungan terkait erat dengan pencapaian.

Misi 1 yaitu : **Meningkatkan pemerataan pembangunan insfrastruktur**

2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perhubungan

Adapun tujuan yang ingin dicapai Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun Ke					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
Peningkatan keselamatan dan kelancaran transportasi	Jumlah kecelakaan lalu lintas	Meningkatnya kualitas perlengkapan jalan dan pelayanan transportasi	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	60 km	61 km	62 km	64 km	65 km	67 km
			V/C (volume capaciti Ratio)	0,20	0,20	0,30	0,40	0,40	0,50
			jumlah penambahan trayek angkutan umum	0	1 trayek	0 trayek	0 trayek	2 trayek	3 trayek
			persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR.	85%	85,5%	86,5%	88%	89%	90%
			akreditasi Unit Pelaksana Uji	B	B	A	A	A	A



			Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)						
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Hasil Evaluasi AKIP Perangkat daerah	67,18 B	69,77 4 B	72,308 BB	74,872 BB	77,43 6 BB	80 A
			Nilai Reformasi Birokrasi	20,0	24,7	29,8	35,0	40,3	45,6
			Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	80,0	80,5	81,0	81,5	82,0	82,5

1. Meningkatkan pelayanan umum bidang transportasi yang didukung oleh Sumber Daya Manusia transportasi yang berkompeten, proses pelayanan yang efektif dan efisien serta prasarana dan fasilitas transportasi guna mendukung perwujudan Kabupaten Dharmasraya lebih sejahtera, sejalan dengan perwujudan peningkatan ekonomi wilayah, khususnya peningkatan daya beli masyarakat.
2. Meningkatkan jaringan transportasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan sistem pengelolaan administrasi perkantoran.

Dengan diformulasikannya tujuan ini, maka Dinas Perhubungan dapat secara tepat memahami apa yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Lebih dari itu, perumusan tujuan ini juga memungkinkan Dinas Perhubungan dapat mengukur sejauhmana kinerja telah dicapai setiap tahunnya dalam mencapai tujuan.

Strategi dan Arah Kebijakan

1. Optimalisasi SDM dan Pendekatan Kinerja
2. Penerapan perundang-undangan dibidang Perhubungan
3. Meningkatkan kerjasama antar daerah
4. Melibatkan masyarakat dalam perencanaan pelaksanaan dan pengawaasan pembangunan
5. Melaksanakan perencanaan sesuai dengan aturan teknis yang berlaku.
6. Pembinaan terhadap para penyedia jasa sebagai mitra kerja
7. Peningkatan pendapatan guna pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang
8. Mengusahakan sumber-sumber dana lainnya dari pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.
9. Meningkatkan koordinasi dengan instansi vertikal



Bidang Perhubungan

Kebijakan sektor perhubungan diarahkan agar tercipta transportasi yang handal, aman, nyaman, manusiawi dan ramah lingkungan adalah dengan mengarahkan kebijakan dan program pembangunan bidang perhubungan pada hal berikut :

1. Penciptaan pelayanan transportasi yang sesuai dengan standar nasional; serta meningkatnya pelayanan transportasi yang berkelanjutan termasuk pemerataan pelayanan kepada wilayah;
2. Peningkatan kesadaran pengguna (masyarakat) tentang keamanan dan keselamatan berlalu lintas serta penggunaan moda transportasi, dengan terjadinya penurunan jumlah pelanggaran, kecelakaan dan muatan lebih;
3. Mewujudkan partisipasi pemerintah, swasta, dan BUMN dalam penyelenggaraan pelayanan prasarana transportasi melalui reformasi dan restrukturisasi di bidang kelembagaan maupun regulasi;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan angkutan dan keterpaduan antar moda dan efisiensi dalam mendukung aksesibilitas dan mobilitas;
5. Penyediaan ruang/lahan terbuka pada setiap pusat kegiatan lokal (kecamatan/kelurahan) yang disediakan untuk parkir kendaraan (yang ukuran luas dan lokasi lahan tersebut akan ditetapkan berdasarkan lokasi dan luas fasum yang ada). Pemberlakuan parkir terbatas (waktu, lokasi) pada kawasan pusat kegiatan (seperti di raya, perdagangan, dll);
6. Meningkatkan SDM yang profesional dalam pengelolaan perhubungan.



2.3. Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET PERUBAHAN
1	Meningkatnya kualitas perlengkapan jalan dan pelayanan transportasi	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	65 km	
		V/C (Volume Capaciti Ratio)	0,40	
		Jumlah penambahan trayek angkutan umum	2 trayek	
		Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	89%	
		Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	A	
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Hasil evaluasi AKIP Perangkat Daerah	77,436 BB	
		Nilai Indek Kepuasan Masyarakat	89,34	

PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/ KOTA		Rp	11,990,877,150
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	3,202,257,880
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	137,363,950
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	2,828,214,690
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	348,150,000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	25,000,000
		Rp	428,149,020
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KAB/ KOTA		
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kab/ Kota	Rp	16,977,207,448
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Rp	148,289,250
	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Rp	80,580,300
	JUMLAH	Rp	23,747,063,518



DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA

PERUBAHAN RENCANA KERJA SATUAN PERANGKAT DAERAH DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA
TAHUN 2025

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
			TARGET 2025		PAGU INDIKATIF (Rp)			Bertambah/Berkurang (10-12)	LOKASI	SUMBER DANA	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
			SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2025	APBD 2025	RKPD PERUBAHAN 2025						
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	19	20	21
		DINAS PERHUBUNGAN			14.171.294.970,00	21.704.779.438,00	21.644.453.238,00	7.473.158.268,00				15.988.424.467,00	
	2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			14.171.294.970,00	21.704.779.438,00	21.644.453.238,00	7.473.158.268,00				15.988.424.467,00	
	2.15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN			14.171.294.970,00	21.704.779.438,00	21.644.453.238,00	7.473.158.268,00				15.988.424.467,00	
1,	2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	100 Persen	100 Persen	11.990.307.570,00	6.738.468.740,00	6.773.697.990,00	1.199.030.757,00				13.189.338.327,00	
	2.15.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5 Dokumen 5 Laporan	0 Dokumen 0 Laporan	60.000.000,00	0,00	0,00	-60.000.000,00				66.000.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1 Dokumen, 30 Orang/bulan	35 Orang/bulan	3.962.003.000,00	3.439.079.000,00	3.439.079.000,00	-522.924.000,00				4.358.203.300,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	60 orang	0 orang	50.000.000,00	0,00	0,00	-50.000.000,00				55.000.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 Laporan 28 Paket 30 paket, 6 dokumen, 7 paket, 8 paket	100 Laporan 11 paket , 13 paket, 2 paket 37 Paket, 58 paket	296.634.200,00	182.511.300,00	108.789.050,00	-187.845.150,00				326.297.620,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12 unit, 1 Unit ,1 Unit 22 Unit, 3 unit	5 Unit	595.000.000,00	25.000.000,00	25.000.000,00	-570.000.000,00				654.500.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Laporan, 14 Laporan ,400 Laporan	12 Laporan, 14 Laporan, 400 Laporan	6.537.982.720,00	2.828.214.690,00	2.828.214.690,00	-3.709.768.030,00				7.191.780.992,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1 Unit, 2 Unit, 3 Unit 45 Unit, 9 Unit	14 Unit 1 Unit 9 Unit	488.687.650,00	263.663.750,00	372.615.250,00	-116.072.400,00				537.556.415,00	DINAS PERHUBUNGAN
2,	2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	100 Persen	0 Persen	2.180.987.400,00	14.966.310.698,00	14.870.755.248,00	618.098.740,00				2.799.086.140,00	
	2.15.02.2.01	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	1 Dokumen	0 Dokumen	100.000.000,00	0,00	0,00	-100.000.000,00				110.000.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.02.2.02	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	210 Unit, 2 Unit 451 Unit+D7	24 Unit 349 Unit	500.000.000,00	14.664.605.698,00	14.623.491.698,00	14.123.491.698,00				550.000.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.02.2.05	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	10 Unit, 1600 Dokumen, 1 Laporan, 2 orang, 2 Unit	10 Unit	325.987.400,00	201.631.750,00	163.601.250,00	-162.386.150,00				358.586.140,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.02.2.06	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	1 Laporan	0 Laporan	50.000.000,00	0,00	0,00	-50.000.000,00				55.000.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.02.2.07	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	1 Laporan	0 Laporan	20.000.000,00	0,00	0,00	-20.000.000,00				22.000.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.02.2.08	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	12 Laporan	12 Laporan	185.000.000,00	100.073.250,00	83.662.300,00	-101.337.700,00				203.500.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
	2.15.02.2.09	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2 Unit	0 Unit	1.000.000.000,00	0,00	0,00	-1.000.000.000,00				1.500.000.000,00	DINAS PERHUBUNGAN
		J U M L A H			14.171.294.970,00	21.704.779.438,00	21.644.453.238,00	7.473.158.268,00				15.988.424.467,00	

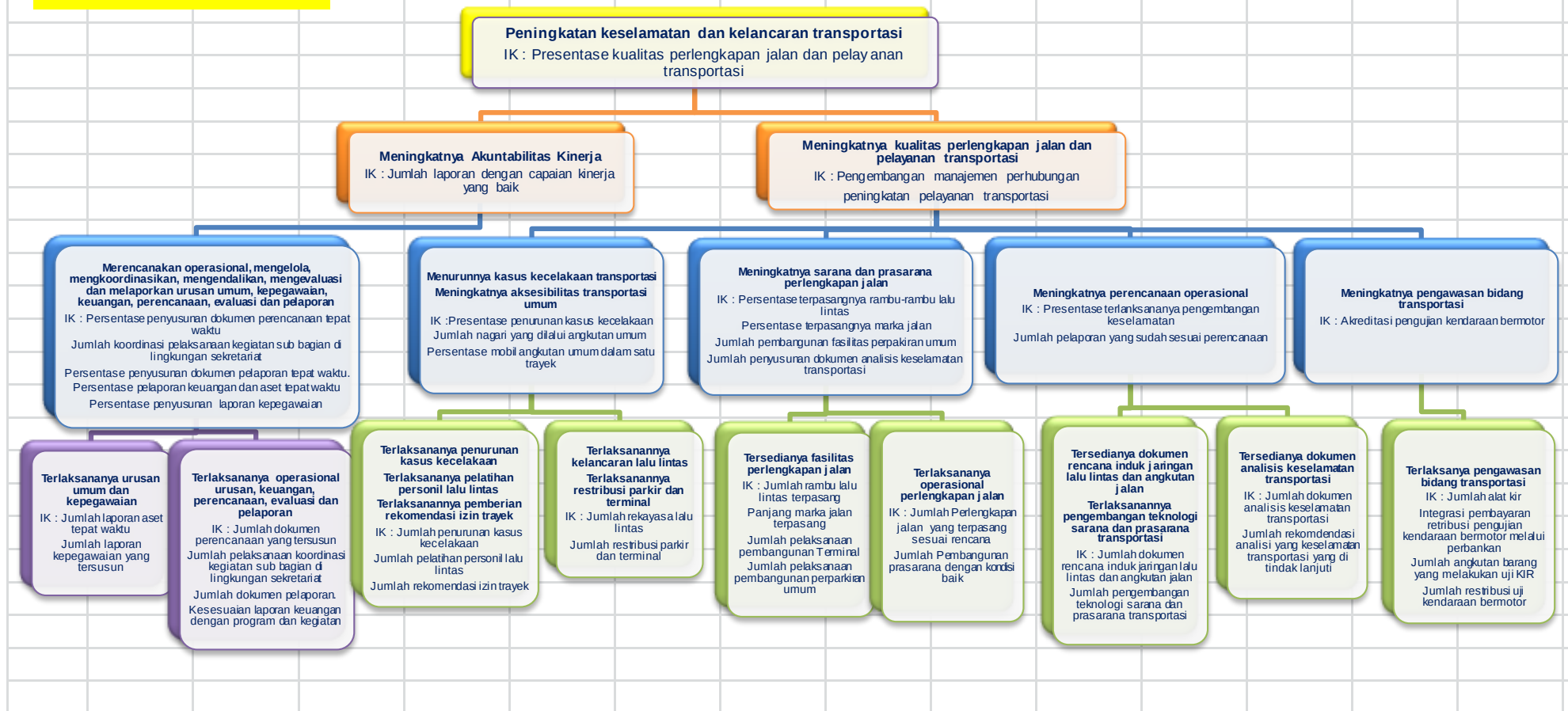


INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021 - 2026

No.	SASARAN	Indikator kinerja	Satuan	Penjelasan/ Definisi	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya kualitas perlengkapan jalan dan pelayanan transportasi	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	Panjang	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	Dishub	Dishub
		V/C (Volume Capaciti Ratio)	Volume	V/C (Volume Capaciti Ratio)	Dishub	Dishub
		Jumlah penambahan trayek angkutan umum	Jumlah	Jumlah penambahan trayek angkutan umum	Dishub	Dishub
		Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	%	Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	Dishub	Dishub
		Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	Akreditasi	Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	Dishub	Dishub
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan	Nilai	Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan	Dishub	Dishub
		Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Dinas Perhubungan	Nilai 	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Dinas Perhubungan	Dishub Dishub Dishub	Dishub Dishub Dishub
		Nilai Indek Kepuasan Masyarakat	Nilai	Nilai Indek Kepuasan Masyarakat	Dishub	Dishub



POHON KINERJA





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun 2025 merupakan tahun kelima pelaksanaan Renstra Tahun 2021-2026 dari Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya selaku pengemban amanah masyarakat yang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya.

3.1 Metodologi Pengukuran Kinerja

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan program/ kegiatan/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan visi organisasi yang tertuang dalam rumusan strategis suatu organisasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai oleh pemerintah daerah dalam periode tertentu.

Pengukuran tingkat capaian Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 mengacu pada kerangka pengukuran kinerja pada Pemerintah Kabupaten Dharmasraya yang mengacu kepada Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut memakai rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tinggi nya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

Capaian Indikator Kinerja

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tinggi kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinera} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran skala ordinal yaitu:

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1. > 100 | : Memuaskan |
| 2. > 85 | : Sangat berhasil |
| 3. 70 < x ≤ 85 | : Berhasil |
| 4. 55 < x ≤ 70 | : Cukup berhasil |
| 5. < 55 | : Tidak berhasil |

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator untuk setiap kategori}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja sasaran}} \times 100\%$$

3.2 Hasil Pengukuran Kinerja

Secara umum Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026. Adapun capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

**SASARAN STRATEGIS I**

Meningkatnya kualitas perlengkapan jalan dan pelayanan transportasi

Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2025, sesuai dengan Dokumen RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026.

Tabel 3.2 Pencapaian Sasaran Stategis Dinas Perhubungan 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	km	65 km	39,4	60,61	Cukup Berhasil
2	V/C (Volume Capaciti Ratio)	Volume	0,40	0,25	62,5	Cukup berhasil
3	Jumlah penambahan trayek angkutan umum	Jumlah	2 trayek	-	-	-
4	Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	Persentase	89%	79,2%	89	Sangat Berhasil
5	Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	Akreditasi	A	A	100	Sangat berhasil
	Rata-rata data kelompok tertimbang				62,42	Cukup Berhasil

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya

Untuk mewujudkan sasaran strategis 1 (Satu) ini didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja daerah dengan capaian **Cukup Berhasil** dengan nilai **62,42 %**. Hal ini dapat dilihat pada tabel rincian berikut ini.



1. INDIKATOR SASARAN 1. PANJANG RUAS JALAN KABUPATEN YANG DILENGKAPI PERLENGKAPAN JALAN

Perlengkapan jalan digunakan untuk mengukur tingkat pelayanan, kesehatan, dan kelaakan infrastruktur jalan kabupaten. Semakin panjang ruas jalan yang dilengkapi perlengkapan jalan, maka semakin baik tingkat keselamatan dan kenyamanan pengguna.

Capaian keberhasilan kinerja untuk indikator dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan} \\ &= \frac{\text{Realisasi panjang jalan yang sudah dipasang}}{\text{target panjang jalan}} \times 100\% \\ &= \frac{39,4 \text{ km}}{65 \text{ km}} \times 100 = 60,61\% \end{aligned}$$

Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Strategis 1

1.1 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3. 4 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	km	65 km	39,4	60,61	Cukup berhasil

Sumber : Bidang sarana dan prasarana keselamatan Perhubungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target untuk indikator telah tercapai, target indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 65 km dan realisasi dari indikator ini adalah 39,4 km perlengkapan jalan yang sudah terpasang. Sehingga capaian dari indikator ini adalah sebesar 60,61 % dan dapat dinyatakan cukup berhasil.

1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

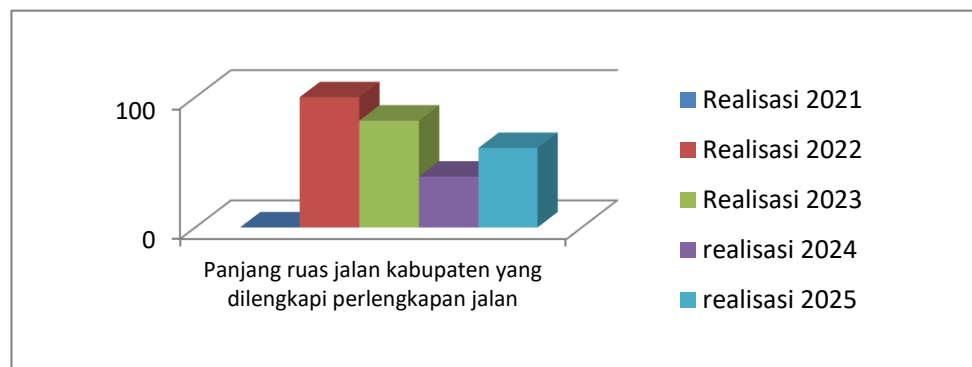


Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	Km	22,09	22,09	100	62	51	82	64	24,79	38,73	65	39,4	60,61

Pada tabel diatas tersaji capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tahun 2022 capaian sebesar 100 %, tahun 2023 capaian sebesar 82% dan untuk tahun 2024 sebesar 38,73 %, dan akhir tahun renstra 2025 sebesar 60,61. Perkembangan capaian indikator kinerja ini dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. 1 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja ke-1 sasaran startegis ke-1 tahun 2025 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik diatas dapat dilihat capaian kinerja indikator ini cenderung mengalami naik turun, dari tahun 2021 0 target dan realisasi tidak ada karena perubahan sasaran dan belum ada datanya, sedangkan tahun 2022 mengalami kenaikan 100 % dan tahun 2023 agak sedikit menurun dengan capaian 82 % seterusnya tahun 2024 menurun jadi 38,73 yang terjadi karena beberapa factor, tahun 2025 meningkat lagi 60,61.

1.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA



Tabel 3. 6 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

No	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s.d 2024	Rencana Tahun ke 2024 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Realisasi Akumulasi s.d 2025	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Kategori
1	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	Panjang	24,79 km	64 km	38,73	39,4 km	65 km	60,61	Cukup Berhasil

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah 60,61%, jika dibandingkan dengan target akhir pada RENSTRA yaitu sebesar 60,61%, maka capaian untuk tahun 2025 terhadap target akhir RENSTRA adalah sebesar 60,61 %.

1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Dukungan semua Pihak terkait pelaksanaan program kegiatan ini yakni Pejabat terkait dan pelaksana di dinas Perhubungan, dan dukungan data dari Lembaga-lembaga yang ada di Nagari untuk lokasi prioritas dan kebutuhan
2. Ketersedianya anggaran rambu-rambu.
3. Mendayagunakan mobil PJU sebagai kendaraan angkut material pemasangan rambu
4. Adanya tenaga teknis dan pendukung yang kompeten bidang prasarana rambu-rambu salahsatunya lulusan kedinasan STTD

Faktor penghambat keberhasilan indikator kinerja ini adalah:

1. Masih kurang maksimalnya koordinasi antar nagari kepada Dinas Perhubungan atas kebutuhan pemasangan yang dibutuhkan.
2. Karena pemasangan banyak dilokasi dan wilayah yang berdekatan di block C SIT IV- BATAS SANGIR
3. Belum adanya mobil khusus dan peralatan yang lengkap untuk pemasangan rambu.



Upaya yang dilakukan guna mengatasi factor penghambat diatas adalah melalui:

1. Mengusulkan perencanaan dan penambahan dana untuk program / kegiatan yang berkaitan langsung dengan indikaotor kinerja ini.

1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

TINGKAT EFISIENSI = $\frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$ PA : PAGU ANGGARAN CK : CAPAIAN KINERJA % NILAI MAKSIMAL YANG DIHITUNG ADALAH 120% RA : REALISASI ANGGARAN NILAI TERTINGGI EFISIENSI 20% DAN NILAI TERENDAH -20	
--	--

Tingkat Efisiensi = Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan

$$= \frac{(Rp16.977.207.448 \times 60,61\%) - Rp8.367.359.119}{Rp16.977.207.448} \times 100 = 11,32 \%$$

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja	Efisiensi	Keterangan
	2	3	4	5	6	7
1	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	16.977.207.448	8.367.359.119	60,61 %	11,32 %	Efisiensi

Berdasarkan perhitungan Tingkat efisiensi, penggunaan anggaran menunjukkan hasil 11,32 % yang berarti terjadi ketidak efisienan melebihi batas maksimal yang dianggap wajar, yaitu - 20%. dalam pelaksanaannya. Dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 16.977.207.448 realisasi anggaran 49,28%, dana yang tersedia hampir setara dengan jumlah yang telah digunakan, yaitu Rp 8.367.359.119.

1.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Keberhasilan capaian kinerja indikator ini ditunjang oleh program dan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dinas Perhubungan, pada *Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)*, kegiatan *Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/ Kota dengan pagu*



anggaran Rp 16.977.207.448 Panjang ruas yang terpasang sepanjang 39,4 km dan pemasangan rambu-rambu cuma sebanyak 23 bh sesuai DPA namun masih kurang maksimal jumlahnya dikarenakan keterbatasan anggaran, maka dari itu pengusulan pengadaan rambu-rambu diusulkan di laporan renja, karena salah satu yang diprioritaskan.

DATA PENDUKUNG

-Sumber data dari bidang Sarana dan prasarana keselamatan

Pada ruas jalan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di atas, jalan yang dilengkapi yaitu **1.** C SIT IV- BATAS SANGIR 15 km **2.** Koto besar-lubuk karya 3 km **3.** Simpang lintas-pinang gadang 1.2 km **4.** Koto agung – pulai 5,2 km.

Pada sasaran indikator kinerja ke 1 sasaran pertama nilai yang diraih adalah **60,61 %** dari target 65 km terealisasi 39,4 km.

1. INDIKATOR SASARAN 2. V/C (VOLUME CAPACITI RATIO)

Vc ratio digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dan kejenuhan lalu lintas pada ruas jalan kabupaten. Semakin kecil nilai v/c Ratio, maka semakin baik kondisi lalu lintas karena volume kendaraan masih berada dibawah kapasitas jalan, sehingga arus lalu lintas lebih lancar dan stabil

Capaian keberhasilan kinerja untuk indikator dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

$$\begin{aligned} \text{V/c (volume capaciti ratio)} &= \frac{\text{Realisasi V/C Ratio (smp/jam)}}{\text{Rencana V/C Ratio (smp/jam)}} \times 100\% \\ &= \frac{0,25}{0,40} \times 100 = 62,5 \% \end{aligned}$$

Capaian Indikator Kinerja ke-2 Sasaran Strategis 1

2.1 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3. 8 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025



No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2	V/C (VoLume Capaciti Ratio)	Volume	0,40	0,25	62,5	Cukup berhasil

Sumber : Bidang LLAJ Perhubungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target untuk indikator telah tercapai, target indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 0,40 Volume dan realisasi dari indikator ini adalah 0,25 volume. Sehingga capaian dari indikator ini adalah sebesar 62,5 % dan dapat dinyatakan cukup berhasil.

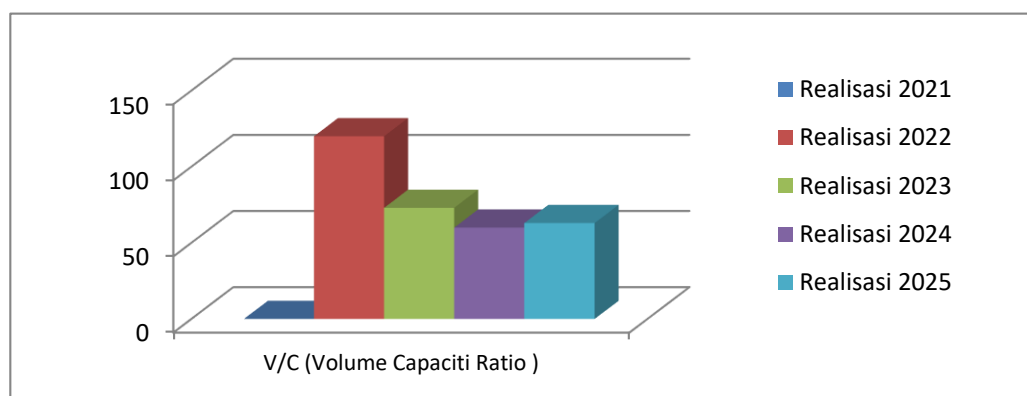
2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	V/C (VoLume Capaciti Ratio)	Volume	0,20	0,24	120	0,30	0,22	73	0,40	0,24	60	0,40	0,25	62,5

Pada tabel diatas tersaji capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tahun 2022 capaian sebesar 120 %, tahun 2023 capaian sebesar 73% untuk tahun 2024 sebesar 60 %, dan tahun 2025 62,5 %. Perkembangan capaian indikator kinerja ini dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. 2 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja ke-2 sasaran startegis ke-1 tahun 2025 dengan tahun sebelumnya





Dari grafik diatas dapat dilihat capaian kinerja indikator ini cenderung mengalami naik turun, dari tahun 2022 120 % sedangkan tahun 2023 73 % dan tahun 2024 agak sedikit menurun dengan capaian 60 %. dan tahun 2025 naik lagi dengan capaian 62,5 %

2.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3. 10 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

No	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s.d 2024	Rencana Tahun ke 2024 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Realisasi Akumulasi s.d 2025	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Kategori
2	V/C (Volume Capaciti Ratio)	Volume	0,24	0,40	60	0,25	0,40	62,5	Cukup Berhasil

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah 62,5 %, jika dibandingkan dengan target akhir pada RENSTRA yaitu sebesar 62,5 %, maka capaian untuk tahun 2025 terhadap target akhir RENSTRA adalah sebesar 62,5%.

2.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telahdilakukan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Lancarnya koordinasi pelaksanaan program kegiatan ini yakni Pejabat terkait dan pelaksana di dinas Perhubungan, dan dukungan data dari Lembaga-lembaga yang ada terkait tonasi jalan.

Faktor penghambat keberhasilan indikator kinerja ini adalah:

1. Masih kurang maksimalnya informasi antar nagari kepada dinas Perhubungan atas informasi kondisi jalan yang layak dilalui.
2. Masih kurangnya penindakan odol pada tahun 2025

Upaya yang dilakukan guna mengatasi factor penghambat diatas adalah melalui:



1. Melakukan pemantauan dan informasi dari personil yang bertugas diberbagai lokasi sekira informasi dari nagari agak lambat atau kurang.
2. Melakukan surver oleh bidang memastikan keadaan jalan di Dharmasraya dan penindakan odol oleh SDM Bidang LLA tahun berikutnya.

2.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.11 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

TINGKAT EFISIENSI = $\frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$ PA : PAGU ANGGARAN CK : CAPAIAN KINERJA % NILAI MAKSIMAL YANG DIHITUNG ADALAH 120% RA : REALISASI ANGGARAN NILAI TERTINGGI EFISIENSI 20% DAN NILAI TERENDAH -20	
--	--

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \text{V/C (VoLume Capaciti Ratio)} \\ &= \frac{(\text{Rp}80.580.300 \times 62,5\%) - \text{Rp}77.942.300}{80.580.300} \times 100 = -34,22 \end{aligned}$$

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja	Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
2	V/C (VoLume Capaciti Ratio)	80.580.300	77.942.300	62,5 %	-34,22	Tidak efisiensi

Berdasarkan perhitungan Tingkat efisiensi, penggunaan anggaran menunjukkan hasil -34,22% yang berarti terjadi ketidak efisienan melebihi batas maksimal yang dianggap wajar, yaitu -20%. dalam pelaksanaannya. Dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 80.580.300 realisasi anggaran 96,72%, dana yang tersedia hampir setara dengan jumlah yang telah digunakan, yaitu Rp 77.942.300.

2.6 Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

1. Keberhasilan capaian kinerja indikator ini ditunjang oleh program dan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dinas Perhubungan, *Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)*, kegiatan



Audit dan inpeksi Keselamatan LLAJ di jalan dengan pagu anggaran Rp 80.580.300.

2. Karena belum maksimalnya ketercapaian V/C (VoLume Capaciti Ratio), untuk tahun kedepannya akan selalu di analisis volume kendaraan dan kualitas jalan di Dharmasraya sehingga lebih baik lagi jika menemukan kendala.

Data pendukung bisa dilihat pada tabel berikut :

-Sumber data dari bidang Sarana dan prasarana keselamatan

Pada sasaran indikator kinerja ke 2 sasaran pertama nilai yang diraih adalah **62,5** % dari target 0,40 volume terealisasi 0,25 volume.

1. INDIKATOR SASARAN 3. JUMLAH PENAMBAHAN TRAYEK ANGKUTAN UMUM

Capaian keberhasilan kinerja untuk indikator dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Jumlah penampakan trayek angkutan umum} \\ &= \frac{\text{Realisasi jumlah penambahan trayek angkutan umum}}{\text{Rencana jumlah penambahan trayek angkutan umum}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0 \end{aligned}$$

Capaian Indikator Kinerja ke-3 Sasaran Strategis 1

3.1 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3.12 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
3	Jumlah penambahan trayek angkutan umum	Jumlah	-	-	-	Tidak berhasil

Sumber : Bidang LLAJ Perhubungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target untuk indikator jumlah trayek sudah sesuai dengan target,



dimana tidak ada untuk tahun 2025, target indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 0 dan realisasi dari indikator ini adalah 0.

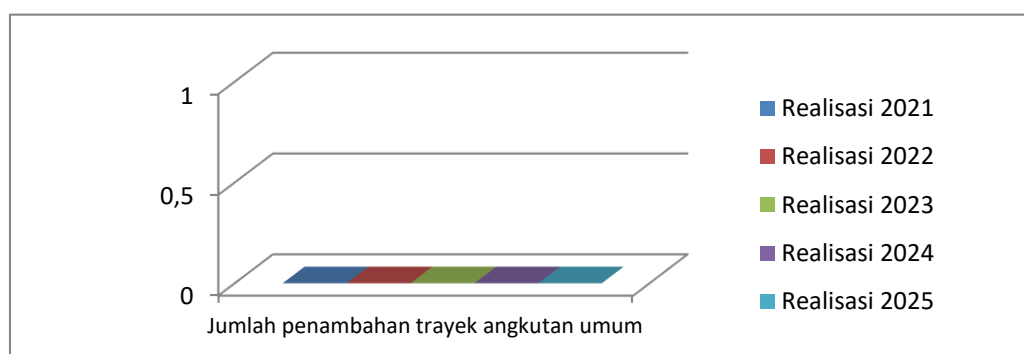
3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.13 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Jumlah penambahan trayek angkutan umum	Volume	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0

Pada tabel diatas tersaji capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tahun 2022 capaian sebesar 0 %, tahun 2023 capaian sebesar 0% dan untuk tahun 2024 sampai 2025 sebesar 0%, perkembangan capaian indikator kinerja ini dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. 3 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja ke-3 sasaran startegis ke-1 tahun 2025 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik diatas dapat dilihat capaian kinerja indikator ini belum ada terlaksana, dari tahun 2022 0 target dan realisasi tidak ada karena belum adanya anggaran, begitu juga tahun 2023 sampai tahun 2025.

3.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA



Tabel 3.14 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

No	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s.d 2024	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Realisasi Akumulasi s.d 2025	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Kategori
3	Jumlah penambahan trayek angkutan umum	Jumlah	0	0 trayek	0	0	2 trayek	0	Tidak Berhasil

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah 0%, jika dibandingkan dengan target akhir pada RENSTRA yaitu sebesar 0%, maka capaian untuk tahun 2025 terhadap target akhir RENSTRA adalah sebesar 0%.

3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Ketersediaan anggaran yang juga didukung pengusulan-pengusulan dari laporan perencanaan tiap tahunnya.

Faktor penghambat keberhasilan indikator kinerja ini adalah:

1. Belum adanya anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan untuk trayek, dan belum adanya bantuan dari Dana DAK, mayoritas masyarakat Dharmasraya banyak menggunakan kendaraan pribadi.
2. Belum adanya angkutan umum Kabupaten Dharmasraya

Upaya yang dilakukan guna mengatasi factor penghambat diatas adalah melalui:

1. Melakukan pemantauan dan pengumpulan data diiringi pengusulan-pengusulan pengadaan dan anggaran melalui laporan rencana kerja ke bagian perencanaan.

3.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.15 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

**TINGKAT EFISIENSI = $\frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$**

PA : PAGU ANGGARAN

CK : CAPAIAN KINERJA % NILAI MAKSIMAL YANG DIHITUNG ADALAH 120%

RA : REALISASI ANGGARAN

NILAI TERTINGGI EFISIENSI 20% DAN NILAI TERENDAH -20

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \text{Jumlah penambahan trayek angkutan umum} \\ &= \frac{(\text{Rp } 0 \times 0\%) - \text{Rp } 0}{\text{Rp } 0} \times 100 = 0 \end{aligned}$$

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja	Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
2	Jumlah penambahan trayek angkutan	0	0	0 %	0	Efisiensi

Berdasarkan perhitungan Tingkat efisiensi, penggunaan anggaran menunjukkan hasil 0 yang berarti terjadi ketidak efisienan melebihi batas maksimal yang dianggap wajar, yaitu -20%. dalam pelaksanaannya. Dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 0 realisasi anggaran 0 %, dana yang tersedia hampir setara dengan jumlah yang telah digunakan, yaitu Rp 0.

3.6 Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

1. Keberhasilan capaian kinerja indikator ini ditunjang oleh program dan kegiatan Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang dan/ atau Barang Antar Kota Dalam Satu Daerah Kabupate/ Kota. Dengan anggaran Rp 0
2. Ketercapaian dan keberhasilan indikator ini bergantung dengan adanya anggaran.

1. INDIKATOR SASARAN 4. PERSENTASE ANGKUTAN ORANG DAN BARANG YANG MELAKUKAN UJI KIR

Uji KIR adalah pengujian berkala kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan **layak jalan**, terutama dari sisi keselamatan, teknis, dan kelestarian lingkungan. Semakin tinggi persentase kendaraan yang uji kir semakin tinggi tingkat kepatuhan dan banyak



kendaraan yang layak jalan sehingga risiko kecelakaan teknis lebih rendah.

Capaian keberhasilan kinerja untuk indikator dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR} \\ &= \frac{\text{Realisasi persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji kir}}{\text{Rencana realisasi persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji kir}} \times 100 \\ &= \frac{79,2}{89} \times 100 = 89\% \end{aligned}$$

Capaian Indikator Kinerja ke-4 Sasaran Strategis 1

4.1 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3.16 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
4	Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	Persentase	89%	79,2%	89	Sangat Berhasil

Sumber : UPTD BPKB Perhubungan Dharmasraya

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target untuk indikator telah tercapai, target indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 89 % dan realisasi dari indikator ini adalah 79,2 % Sehingga capaian dari indikator ini adalah sebesar 89 % dan dapat dinyatakan Sangat Berhasil.

4.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

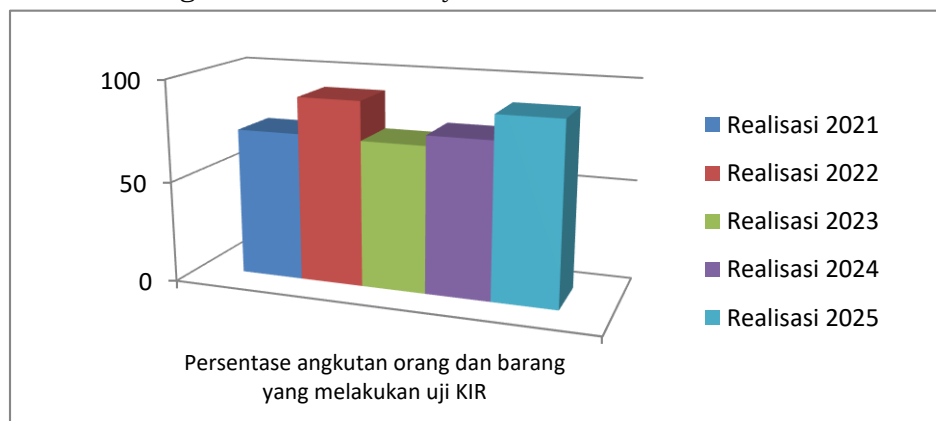


Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	Persentase	85,5	77,82	91	86,5	62,2	72	88	67,8	77,05	89%	79,2%	89

Pada tabel diatas tersaji capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tahun 2022 capaian sebesar 91 %, tahun 2023 capaian sebesar 72% , untuk tahun 2024 sebesar 77,05 %, dan tahun 2025 89 % perkembangan capaian indikator kinerja ini dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. 4 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja ke-4 sasaran startegis ke-1 tahun 2025 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik diatas dapat dilihat capaian kinerja indikator ini cenderung mengalami naik turun, dari tahun 2022 91 % sedangkan tahun 2023 mengalami penurunan 72 % dan tahun 2024 agak sedikit meningkat dengan capaian 77,5 % lalu terus meningkat tahun 2025 menjadi 89 %

4.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA



Tabel 3. 18 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

No	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s.d 2024	Rencana Tahun ke 2024 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Realisasi Akumulasi s.d 2025	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Kategori
4	Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	Persentase	67,8	88	77,05	79,2%	89	89	Sangat Berhasil

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah 89 %, jika dibandingkan dengan target akhir pada RENSTRA yaitu sebesar 89 %, maka capaian untuk tahun 2025 terhadap target akhir RENSTRA adalah sebesar 89 %.

4.4 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Karena penyampaian informasi melalui media-media meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan uji KIR diiringi Sudah baik dan lengkapnya alat yang ada di unit pengujian kendaraan bermotor angka paling banyak pada bulan juli sebanyak 210 kendaraan dan paling sedikit bulan april 107 uji.
2. Tidak adanya biaya pengujian untuk kendaraan uji kir

Faktor penghambat keberhasilan indikator kinerja ini adalah:

1. Peraturan pemerintah tentang odol seperti salah satunya tinggi kerangkeng mobil yang tidak memenuhi syarat. Dan membuat banyak pengguna mobil berfikir ulang melakukan pengujian.
2. Karena tidak adanya biaya pengujian atau di gratiskan, sebagian masyarakat menganggap itu kurang penting karena tidak adanya denda dan tekanan
3. Mobil angkutan barang Dharmasraya pada umumnya jarang beroperasi keluar Daerah, sehingga membuat masyarakat tidak takut adanya pemeriksaan/Razia.

Upaya yang dilakukan guna mengatasi factor penghambat diatas adalah melalui :



1. Upaya yang dilakukan yaitu sosialisasi tentang peraturan yang terbit kepada masyarakat khususnya pemilik kendaraan.
2. Memberikan himbauan dan pengertian, secara personal antar satu sama lain dan juga melalui social media.

4.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.19 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

TINGKAT EFISIENSI = $\frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$ PA : PAGU ANGGARAN CK : CAPAIAN KINERJA % NILAI MAKSIMAL YANG DIHITUNG ADALAH 120% RA : REALISASI ANGGARAN NILAI TERTINGGI EFISIENSI 20% DAN NILAI TERENDAH -20	
--	--

Tingkat Efisiensi = Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR

$$= \frac{(Rp148.289.250 * 89 \%) - Rp145.280.450}{145.280.450} \times 100 = -9,15$$

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja	Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5	6	
4	Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	148.289.250	145.280.450.	89 %	-9,15	Efisiensi

Berdasarkan perhitungan Tingkat efisiensi, penggunaan anggaran menunjukan hasil -9,15 % yang berarti terjadi ketidak efisienan melebihi batas maksimal yang dianggap wajar, yaitu -20%. dalam pelaksanaannya. Dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 148.289.250 realisasi anggaran 97,97%, dana yang tersedia hampir setara dengan jumlah yang telah digunakan, yaitu Rp 145.280.450.

4.6 Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

1. Keberhasilan capaian kinerja indikator ini ditunjang oleh program dan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dinas Perhubungan, pada *Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)* kegiatan



*Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan pagu anggaran
Rp 148.289.250*

2. Karena belum maksimalnya ketercapaian Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR, untuk tahun kedepannya akan selalu di infokan himbauan kepada masyarakat diiringi peningkatan pelayanan dan alat di pengujian kendaraan.

Data pendukung bisa dilihat pada tabel berikut :

No	JENIS KENDARAAN		Tahun 2025						Jlh Seluruh Nya
			KAB. DHARMASRAYA			JUMLAH PERSTATUS			
			STATUS						
			UMUM	TDK UMUM	DINAS	UMUM	TDK UMUM	DINAS	
1	MOBIL PENUNPANG	O P L E T							
		ANGK SEWA							
		T A X I							
2	MOBIL BUS	B U S	4	25	2	4	25	2	31
		MINI BUS		5	1		5	1	6
3	MOBIL BARANG	TRUCK	49	54	1	49	54	1	104
		DUMP TRUCK	191	40		191	40		231
		BOX TR	36	40		36	40		76
		BOX PU							
		PICK UP		535	10		535	10	545
		TANGKI	102	1	1	102	1	1	104
4	KERETA	TEMPELAN							
		GANDENGAN							
	J U M L A H		310	839	6	382	700	15	1097

Jumlah taman kendaraan sebesar **2 x 1.097 = 2.310**

Jumlah kendaraan yang melakukan uji kir **1.737** jadi presentase uji kir menjadi

$$= \frac{1.737}{2.194} \times 100\% = 79,2 \%$$

1. INDIKATOR SASARAN 5. AKREDITASI UNIT PELAKSANA UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR (UPUBKB)

Capaian keberhasilan kinerja untuk indikator dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:



Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)

$$= \frac{\text{Realisasi akreditasi unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor (UPUPKB)}}{\text{Rencana akreditasi unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor (UPUBKB)}} \times 100$$

$$= \frac{100}{100} \times 100 = 100 \%$$

Capaian Indikator Kinerja ke-5 Sasaran Strategis 1

5.1 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3.20 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
5	Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	Akreditasi	A	A	100	Sangat berhasil

Sumber : UPTD BPKB Perhubungan Dharmasraya

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target untuk indikator telah tercapai, target indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah Akreditasi A dan realisasi dari indikator ini adalah A, untuk nilai diambil dari jumlah alat pengujian yaitu 10 dan jumlahnya sudah ada 10 dan semua data pendukung untuk akreditasi A, Sehingga capaian dari indikator ini adalah sebesar A dan dapat dinyatakan Sangat berhasil.

5.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

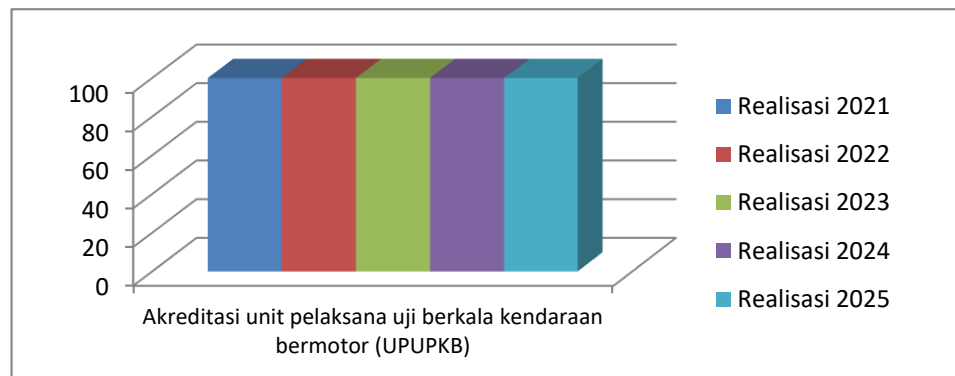
Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
5	Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	Akreditasi	B	B	100	A	A	100	A	A	100	A	A	100



Pada tabel diatas tersaji capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tahun 2022 capaian B, tahun 2023 capaian A dan untuk tahun 2024 A begitu juga tahun 2025 dengan nilai A, capaian indikator kinerja ini dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. 5 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja ke-4 sasaran startegis ke-1 tahun 2025 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik diatas dapat dilihat capaian kinerja indikator ini cenderung naik dan konstan, dari tahun 2022 100% sampai tahun 2025 dengan capaian 100%.

5.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.22 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

No	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s.d 2024	Rencana Tahun ke 2024 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Realisasi Akumulasi s.d 2025	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Kategori
5	Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	Akreditasi	A	A	100	A	A	100	Sangat Berhasil

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah 100%, jika dibandingkan dengan target akhir pada RENSTRA yaitu sebesar 100 %, maka capaian untuk tahun 2025 terhadap target akhir RENSTRA adalah sebesar 100%.



5.4 Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Karena ketersediaan anggaran dan lancarnya pengoperasian dan pemeliharaan alat.
2. SDM teknis yang kompeten lulusan pengujian untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan data agar nilai tercapai.

Faktor penghambat keberhasilan indikator kinerja ini adalah:

1. Kurangnya anggaran untuk penambahan dan pemeliharaan alat kalibrasi
2. Kurangnya SDM kompeten lulusan pengujian serta kelengkapan bahan untuk pemenuhan nilai, untuk kelengkapan data dan bahan untuk pengesahan. Untuk sekarang ini SDM Teknis baru 2 orang.
3. Pelayanan yang kurang dan media sarana informasi yang belum sempurna

Upaya yang dilakukan guna mengatasi factor penghambat diatas adalah melalui:

1. Upaya yang dilakukan yaitu melakukan perawatan rutin tiap tahunnya, dan terus meningkatkan pelayanan di pengujian kendaraan.
2. Pengusulan SDM teknis pengujian melalui peta jabatan.

5.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 23 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

TINGKAT EFISIENSI = $\frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$ PA : PAGU ANGGARAN CK : CAPAIAN KINERJA % NILAI MAKSIMAL YANG DIHITUNG ADALAH 120% RA : REALISASI ANGGARAN NILAI TERTINGGI EFISIENSI 20% DAN NILAI TERENDAH -20
--

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{\text{Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)}}{148.289.250} \\
 &= \frac{(\text{Rp}148.289.250 * 100\%) - \text{Rp}145.280.450}{148.289.250} \times 100 = 2,02
 \end{aligned}$$



No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja	Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5	6	
5	Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor	148.289.250	145.280.450.	100 %	2,02	Efisiensi

Berdasarkan perhitungan Tingkat efisiensi, penggunaan anggaran menunjukkan hasil 2,02 % yang berarti efisien batas maksimal yang dianggap wajar, yaitu 20%. dalam pelaksanaannya. Dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 148.289.250 realisasi anggaran 97,97 %, dana yang tersedia hampir setara dengan jumlah yang telah digunakan, yaitu Rp 145.280.450.

4.6 Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

1. Keberhasilan capaian kinerja indikator ini ditunjang oleh program dan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dinas Perhubungan, pada *Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ) kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan pagu anggaran Rp 148.289.250*
2. Ketercapaian ini ditunjang pada sub kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya akuntabilitas kinerja

Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis kedua tahun 2025, realisasi pencapaian kinerja tahun 2025.

**Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke Dua**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan	Nilai	BB (77,436)	B (65,85)	85	Sangat Berhasil
2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	89,34	89,34	100	Sangat Berhasil
	Rata-rata data kelompok tertimbang				92,5	Sangat Berhasil

Sumber : Inspektorat Dan organisasi Dharmasraya

Capaian 2 indikator kinerja pada sasaran 2 untuk tahun 2025 ke 2 indikatornya tercapai dengan nilai sangat berhasil, diantaranya ada beberapa faktornya yaitu:

1. Indikator satu tercapai karena lancarnya koordinasi staf dan pejabat berwenang dalam pengelolaan dan pengumpulan data serta target yang harus dicapai.
2. Indikator ke dua berjalan dengan lancar, didukung dengan pelayanan di dinas yang baik dengan data yang lengkap berupa rekap data di sekretariat, kotak saran, media informasi berupa website media, sosial dan banner.

1. INDIKATOR SASARAN 1. HASIL EVALUASI AKIP DINAS PERHUBUNGAN

Capaian keberhasilan kinerja untuk indikator dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan} &= \frac{\text{Realisasi nilai AKIP}}{\text{Rencana nilai AKIP}} \times 100 \\
 &= \frac{BB (62,85)}{BB (77,436)} \times 100 = 85 \%
 \end{aligned}$$

Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Stategis 2

1.1 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025



Tabel 3. 24 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan	Nilai	BB (77,436)	B (65,85)	85%	Sangat Berhasil

Sumber : Inspektorat dan dinas perhubungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target untuk indikator telah tercapai, target indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah BB (77,436) dan realisasi dari indikator ini adalah B (65,85) Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan. Sehingga capaian dari indikator ini adalah sebesar 85 % dan dapat dinyatakan sangat berhasil.

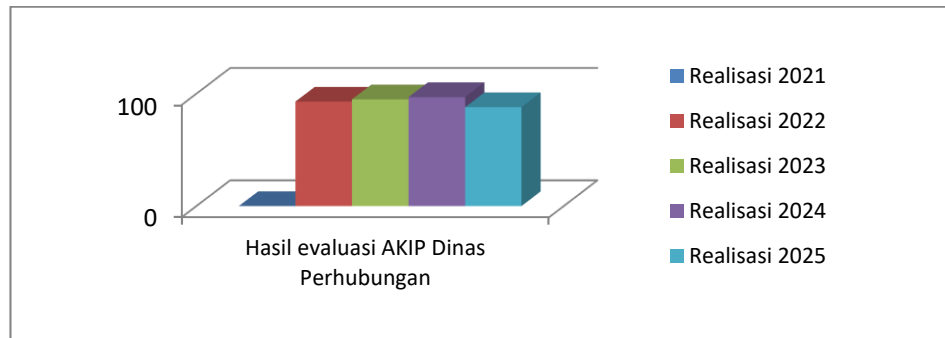
1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan	Nilai	B (69,77)	B (64,86)	93	B (72,308)	B (68,92)	95	BB (74,872)	BB (72,84)	97,28	BB (77,436)	B (65,85)	85 %

Pada tabel diatas tersaji capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tahun 2022 capaian sebesar 93 %, tahun 2023 capaian sebesar 95% dan untuk tahun 2024 sebesar 97,28 %, Tahun 2025 sedikit turun 85 % perkembangan capaian indikator kinerja ini dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. 6 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja ke-1 sasaran startegis ke-2 tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik diatas dapat dilihat capaian kinerja indikator ini cenderung mengalami naik turun, dari tahun 2022 93 % tahun 2023 mengalami kenaikan 95 % dan tahun 2024 naik 97,28 % dan tahun 2025 sedikit turun menjadi **85 %**

1.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.26 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

No	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s.d 2024	Rencana Tahun ke 2024 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Realisasi Akumulasi s.d 2025	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Kategori
1	Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan	Nilai/ predikat	BB (72,84)	BB (74,872)	97,28	B (65,85)	BB (77,436)	85%	Sangat berhasil

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah 85 %, jika dibandingkan dengan target akhir pada RENSTRA yaitu sebesar 85 %, maka capaian untuk tahun 2025 terhadap target akhir RENSTRA adalah sebesar 85 %.

1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Ketercapain nilai di dukung oleh lancarnya koordinasi pejabat dengan staf dan dibantu dengan data dari bidang-bidang terkait
2. LHE rekomendasi dari inspektorat dan bantuan bagian organisasi.

Faktor penghambat keberhasilan indikator kinerja ini adalah:



1. Masih kurangnya anggaran untuk bimtek pelaporan untuk kesempurnaan analisis dan susunan laporan, menjadikan pengerjaan hanya mengandalkan koordinasi melalui hp

Upaya yang dilakukan guna mengatasi factor penghambat diatas adalah melalui:

1. Mengusulkan perencanaan dan penambahan dana untuk program / kegiatan yang berkaitan langsung dengan indikator kinerja ini, setelah itu diadakan rapat pembahasan di dinas perihal analisis pada data-data dalam laporan dan upaya kedepannya.

1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 27 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

TINGKAT EFISIENSI = $\frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$ PA : PAGU ANGGARAN CK : CAPAIAN KINERJA % NILAI MAKSIMAL YANG DIHITUNG ADALAH 120% RA : REALISASI ANGGARAN NILAI TERTINGGI EFISIENSI 20% DAN NILAI TERENDAH -20						
--	--	--	--	--	--	--

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{\text{Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan}}{\text{Rp 3.202.257.880}} \\ &= \frac{(\text{Rp 3.202.257.880} \times 85\%) - \text{Rp 3.139.696.680}}{\text{Rp 3.202.257.880}} \times 100 = -13.04 \end{aligned}$$

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja	Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Hasil evaluasi AKIP Dinas Perhubungan	3.202.257.880	3.139.696.680	85 %	-13.04	Efisiensi

Berdasarkan perhitungan Tingkat efisiensi, penggunaan anggaran menunjukkan hasil -13.04 % yang berarti efisien batas maksimal yang dianggap wajar, yaitu -20%. dalam pelaksanaannya. Dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 3.202.257.880 realisasi anggaran 98,04%, dana yang tersedia hampir setara dengan jumlah yang telah digunakan, yaitu Rp 3.139.696.680.



1.6 Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

- Keberhasilan capaian kinerja indikator ini ditunjang oleh program dan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dinas Perhubungan, *pada Program penunjang urusan pemerintahan Kabupaten/kota kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan pagu anggaran Rp 3.202.257.880*

1. INDIKATOR SASARAN 2. NILAI INDEK KEPUASAN MASYARAKAT

Capaian keberhasilan kinerja untuk indikator dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat} &= \frac{\text{Realisasi IKM}}{\text{Rencana IKM}} \times 100\% \\ &= \frac{89,34}{89,34} \times 100 = 100\%\end{aligned}$$

Capaian Indikator Kinerja ke-2 Sasaran Strategis 2

2.1 Perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3.28 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	89,34	89,34	100	Sangat berhasil

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target untuk indikator telah tercapai, target indikator kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 89,34 dan realisasi dari indikator ini adalah 89,34 masih memakai nilai yang sama seperti tahun sebelumnya karena tidak ada data pada tahun 2025 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Perhubungan. Sehingga capaian dari indikator ini adalah sebesar 100 % dan dapat dinyatakan sangat berhasil.



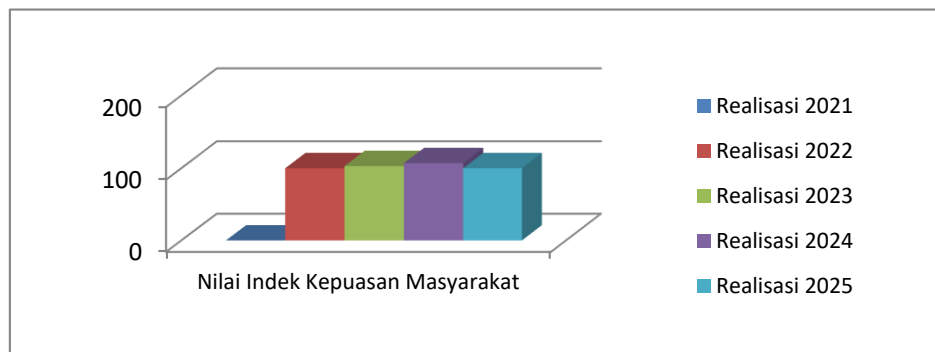
2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.29. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,5	80,86	100,45	81,0	83,23	103	83,23	89,34	107	89,34	89,34	100

Pada tabel diatas tersaji capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tahun 2022 capaian sebesar 100,45 %, tahun 2023 capaian sebesar 103 % dan untuk tahun 2024 sebesar 107 %, terus sedikit turun pada tahun 2025 100 %, perkembangan capaian indikator kinerja ini dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. 7 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja ke-2 sasaran startegis ke-2 tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik diatas dapat dilihat capaian kinerja indikator ini cenderung mengalami kenaikan, dari tahun 2022 sampai 2024 sedangkan tahun 2021 target dan realisasi tidak ada karena perubahan sasaran dan belum ada datanya, diakhir tahun renstra 2025 sedikit turun dari 107 % menjadi 100 %.

2.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA



Tabel 3. 30 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

No	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s.d 2024	Rencana Tahun ke 2024 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Realisasi Akumulasi s.d 2025	Rencana Tahun ke 2025 sesuai dengan RENSTRA	Capaian kinerja (%)	Kategori
2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai/predikat	89,34	81,5	103	89,34	82,0	108	Memuaskan

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah 100 %, jika dibandingkan dengan target akhir pada RENSTRA yaitu sebesar 108 %, maka capaian untuk tahun 2025 terhadap target akhir RENSTRA adalah sebesar 108 %.

2.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Hal ini di dukung tenaga SDM yang memberikan pelayanan terbaik dan alat dan prasarana yang lengkap, media informasi yang mudah diakses dan kotak saran untuk masyarakat

Faktor penghambat keberhasilan indikator kinerja ini adalah:

1. Masih kurangnya anggaran untuk bimtek pelayanan publik untuk SDM dan penunjang prasarana kantor untuk masyarakat.
2. Kurangnya pelayanan di kantor dan pengelolaan data survey kepuasan dari pemegang tugas, tupoksi dan mutasi seperti tahun tahun 2025 tidak adanya data realisasi ikm.

Upaya yang dilakukan guna mengatasi factor penghambat diatas adalah melalui:

1. Mengusulkan perencanaan dan penambahan dana untuk program/kegiatan yang berkaitan langsung dengan indikator kinerja ini, seperti peningkatan prasarana dan bangunan, didukung dengan upaya menciptakan inovasi terbaik untuk pelayanan publik.
2. Penegasan tupoksi pengelola data survey pelayanan dan



peningkatan pelayanan kantor di dinas Perhubungan.

3. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk pelayanan kantor kepada masyarakat.

2.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 31 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

TINGKAT EFISIENSI = $\frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$ PA : PAGU ANGGARAN CK : CAPAIAN KINERJA % NILAI MAKSIMAL YANG DIHITUNG ADALAH 120% RA : REALISASI ANGGARAN NILAI TERTINGGI EFISIENSI 20% DAN NILAI TERENDAH -20	
--	--

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat} - \text{Rp 131.747.276}}{\text{Rp 137.363.950} \times 100\% - \text{Rp 131.747.276}} \times 100 = 4,08$$

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja	Efisiensi	Keterangan
1	2	3	4	5 (4/3*100%)	6	7
1	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	137.363.950	131.747.276	100 %	4.08	Efisiensi

Berdasarkan perhitungan Tingkat efisiensi, penggunaan anggaran menunjukkan hasil 4,08 % yang berarti efisienan batas maksimal yang dianggap wajar, yaitu 20%. dalam pelaksanaannya. Dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 137.363.950 realisasi anggaran 95,91 %, dana yang tersedia hampir setara dengan jumlah yang telah digunakan, yaitu Rp 131.747.276.

2.6 Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Keberhasilan capaian kinerja indikator ini ditunjang oleh program dan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dinas Perhubungan, pada Program penunjang urusan pemerintahan Kabupaten/kota kegiatan administrasi umum perangkat daerah pagu anggaran Rp 137.363.950



3.3 Realisasi Capaian PAD (Pendapatan Asli Daerah)

Secara umum Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026. Adapun capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
1.	Retribusi jasa Umum	110.000.000	110.150.010	100,13
	- Retribusi Tempat Khusus Parkir	110.000.000	110.150.010	100,13
	- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0	0	0
	Jumlah	110.000.000	110.150.010	100,13

Alasan masih belum sepenuhnya tercapai target pendapatan asli daerah di sektor Dinas Perhubungan disebabkan oleh beberapa hal:

1. Tidak adanya biaya pengujian kir (gratis) dari tahun 2025
2. Peraturan pemerintah tentang odol seperti salah satunya tinggi kerangkeng mobil yang tidak memenuhi syarat.
3. Tercapainya target retribusi parkir karena keterlibatan semua personil LLAJ dalam memungut retribusi parkir di Dharmasraya.

3.4 Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, Dinas Perhubungan kabupaten Dharmasraya telah menyusun anggaran yang diperlukan sesuai dengan target kinerja yang telah disepakati bersama. Dinas Perhubungan kabupaten Dharmasraya memperoleh dana yang dituangkan dalam dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan tahun 2024 sebesar Rp. **12.419.026.170**, dengan realisasi Rp. **11.863.338.737** untuk mencapai program dan sasaran sebagai berikut :



No	Uraian	Tahun 2025		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.956.352.700,00	5.495.367.868,00	92,26
2.15.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
2.15.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.202.257.880,00	3.139.696.680,00	98,04
2.15.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
2.15.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	137.363.950,00	131.747.276,00	95,91
2.15.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	25.000.000,00	24.850.000,00	99,4
2.15.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.243.580.870,00	1.902.251.945,00	84,78
2.15.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	348.150.000,00	296.821.967,00	85,25
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	17.206.076.998,00	8.590.581.869,00	49,92
2.15.02.2.01	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/ Kota			
2.15.02.2.02	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/ Kota	16.977.207.448,00	8.367.359.119,00	49,28
2.15.02.2.03	Pengelolaan Terminal Tipe C			
2.15.02.2.05	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	148.289.250,00	145.280.450,00	97,97
2.15.02.2.06	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/ Kota			
2.15.02.2.07	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) Untuk Jalan Kabupaten/ Kota			
2.15.02.2.08	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	80.580.300,00	77.942.300,00	96,72
2.15.02.2.09	Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang dan/ atau Barang Antar Kota Dalam Satu Daerah Kabupate/ Kota			
2.15.02.2.16	Penetapan Tarif Kelas Ekonomi Untuk Angkutan Orang Yang Melayani Trayek Serta Angkutan Perkotaan dan Pedesaan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota			
2.15.03	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN			
2.15.03.2.05	Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan sesuai Dengan Domisili Badan Usaha			
2.15.03.2.13	Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau			
	Jumlah	23.162.429.698,00	14.085.949.737,00	60.81

-Sumber data dari DPA dan Fungsional Tahun 2025



DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA

Dari tabel diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penyerapan anggaran di Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya dinilai **Sangat berhasil** atau **95,52 %**.

PIAGAM PENGHARGAAN



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan Capaian Kinerja Organisasi.

Dalam tahun 2025 Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga sebagian besar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tercapainya sasaran strategis tersebut terlihat dari terpenuhinya indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Tingkat keberhasilan atas 7 indikator capaian kinerja sasaran sebagaimana dimuat dalam capaian kinerja organisasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Empat Indikator capaian kinerja tercapai dengan kategori sangat berhasil ($\geq 92,5$ %)
2. Tidak ada Indikator Capaian Kinerja tercapai dengan kategori berhasil ($\geq 77,5$ %)
3. Dua Indikator Capaian Kinerja tercapai dengan kategori cukup berhasil ($\geq 62,5$ %)
4. Tidak ada Capaian Kinerja tercapai dengan kategori tidak berhasil ($\geq 27,5$ %)

Berdasarkan atas hasil pengukuran kinerja analisis dan evaluasi pencapaian sasaran kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya belum semua sasaran dapat tercapai namun terhadap beberapa sasaran telah dapat tercapai.

Adapun faktor – faktor utama penyebab keberhasilan adalah :

- a. Adanya komitmen seluruh jajaran dalam mendukung Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya dalam birokrasi pemerintahan, sehingga dapat disiapkan dana, sarana dan prasarana yang diperlukan.
- b. Terjalannya hubungan koordinasi yang baik dengan para pimpinan unit kerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dalam



memberi dukungan sehingga Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya dapat dilaksanakan.

- c. Adanya koordinasi perihal kebutuhan dan masalah dengan masyarakat dan wali nagari yang terkait dengan Dinas Perhubungan

4.2 Langkah-langkah organisasi dimasa yang akan datang

Dalam mengantisipasi dan meminimalkan kendala yang terjadi, maka strategi pemecahan masalah yang digunakan di masa yang akan datang adalah:



- 1) Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dan bekerjasama dengan instansi terkait dalam diklat-diklat teknis secara terprogram dan memaksimalkan personal yang ada dengan memberikan pembekalan pemahaman tugas-tugas, sangat di prioritaskan untuk penunjang indikator kinerja ke 4 dan 5 sasaran 1.
- 2) Mengusulkan anggaran bimtek pelatihan pelaporan di rencana kerja dan mengadakan rapat forum kantor agar data dan ide semakin solid dalam mencapai kinerja demi menunjang nilai pada indikator 1 sasaran 2
- 3) Mengoptimalkan tenaga yang ada dalam menangani berbagai permasalahan yang ada dengan berkoordinasi bersama instansi terkait, hal ini dapat meningkatkan indikator kinerja ke 1,2 dan sasaran ke 2.
- 4) Untuk meningkatnya indikator kinerja ke 1 sasaran 2, pengadaan dan peremajaan sarana dan prasarana baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya.
- 5) Melakukan pendataan kendaraan bermotor serta data lainnya melalui survey serta mencari sumber yang kompeten di Kantor Samsat, Polres Dharmasraya dan Badan Statistik, sehingga data yang dibutuhkan menjadi akurat sebagai dasar penyusunan kebijakan hal ini mengoptimalkan indikator kinerja ke 4 dan 5 sasaran 1.
- 6) Pengajuan usulan pengadaan alat-alat survey untuk mendukung kegiatan survey lalu lintas hal ini dapat menyempurnakan indikator kinerja ke 1 dan 2 sasaran 1.



- 7) Untuk peningkatan indikator kinerja ke 3 sasaran 1, perlu pelaksanaan dengan sistem pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT) sesuai dengan pedoman teknis yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk tingkat Kabupaten/Kota.
- 8) Perlu usulan pengadaan sarana melalui APBD Kab/APBD Prov/APBN dan pengusulan untuk pengadaan fasilitas pendukung/perlengkapan jalan, hal ini menunjang sasaran 1 indikator kinerja ke 1 dan 3.
- 9) Mengoptimalkan kinerja SDM yang ada dalam hal pelayanan kantor untuk publik demi menunjang sasaran 2 indikator 2.
- 10) Memperketat penindakan odol oleh SDM Perhubungan sehingga jalan lebih tepat dilewati kendaraan angkutan dan kepadatan pada beberapa jalan berkurang sehingga menunjang indikator kinerja 2 sasaran 1.

Demikian LAKIP Tahun 2025 ini disusun dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya, masukan, saran dan kritik yang produktif sangat kami perlukan demi kesempurnaan penyusunan maupun pelaksanaan kinerja yang lebih akuntabel di masa mendatang.

Pulau Punjung, 12 Maret 2026

Pihak Pertama,

CATUR EBYANDRI M. S.STP.M.,Si

Pemimpin Muda / IV c

NIP. 19770121 199511 1 003



DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA

PENGUKURAN KINERJA



DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERHUBUNGAN

Jln. Lintas Sumatera km. 202 GN. Medan Kec. Sitiung
Kab. Dharmasraya Kode Pos 27678

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CATUR EBYANDRI M, S.STP.,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan.

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : ANNISA SUCI RAMADHANI, S.H., LL.M.

Jabatan : BUPATI DHARMASRAYA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ANNISA SUCI RAMADHANI, S.H., LL.M.

Pulau Punjung,

2025

Pihak Pertama,



CATUR EBYANDRI M, S.STP.,M.Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP.19770121 199511 1 003



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS PERHUBUNGAN KAB. DHARMASRAYA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas perlengkapan jalan dan pelayanan transportasi	Panjang ruas jalan kabupaten yang dilengkapi perlengkapan jalan	65 km
		V/C (Volume Capaciti Ratio)	0,40
		Jumlah penambahan trayek angkutan umum	2 trayek
		Persentase angkutan orang dan barang yang melakukan uji KIR	89%
		Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)	A
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Hasil evaluasi AKIP Perangkat Daerah	77,436 BB
		Nilai Indek Kepuasan Masyarakat	89,34

PROGRAM/ KEGIATAN**ANGGARAN**

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/ KOTA		Rp	6.540.986.520
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	3.202.257.880
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	137.363.950
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	2.828.214.690
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	25.000.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	348.150.000
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KAB/ KOTA	Rp	17.206.076.998
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kab/ Kota	Rp	16.977.207.448
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Rp	148.289.250
	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Rp	80.580.300
	JUMLAH	Rp	23.747.063.518

Pihak Kedua,

ANNISA SUCI RAMADHANI, S.H., LL.M.

Pulau Puntung, 2025
Pihak Pertama,

CATUR EBYANDRI M. S.STP.M.,Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19770121 199511 1 003